



Pemkot Alihkan Pembelian BCB

YOGYAKARTA – Pemerintah kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) mengalihkan sasaran pembelian tanah dan bangunan cagar budaya. Pengalihan ini dilakukan karena lokasi yang menjadi sasaran belum memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Kabag Tapem Setda Kota Yogyakarta Zenni Lingga mengungkapkan, sesuai rencana semula pada 2015 ini pihaknya akan melakukan pembelian tanah dan bangunan cagar budaya dengan dana keistimewaan sebesar Rp9,6 miliar. Dua lokasi ditetapkan sebagai sasaran yakni di Panembahan dan Purbayan.

Hanya, realisasi rencana ini terganjal regulasi. Di mana, lokasi sasaran harus sudah berstatus cagar budaya atau warisan budaya yang ditetapkan kepala daerah baik wali kota maupun Gubernur DIY. Dua lokasi yang jadi sasaran, diketahui belum masuk daftar yang sudah ditetapkan sebagai BCB mau-

pun warisan budaya.

"Karena bunyi rencana pembelian itu adalah tanah dan bangunan cagar budaya maka agar terealisasi sasarannya harus sudah ditetapkan. Karena yang lama belum masuk daftar, maka realisasinya kami alihkan. Tetap ada pembelian hanya masuk dalam kriteria," ucap Zenni, kemarin.

Pengalihan, kata Zenni, dilakukan pada sasaran lain yang sesuai. Sesuai proposal yang masuk, cukup banyak sasaran yang menjadi opsi pembelian. Hanya satu sasaran yakni di Kotagede yakni Rumah Ropingan di Kelurahan Purbayan sudah pasti direalisasikan.

Tapem, lanjut Zenni, sudah mengirim tim untuk mengecek lokasi sasaran dan dipastikan sudah sesuai ketentuan. Untuk realisasinya, Tapem masih akan mengundang tim untuk menyusun dokumen perencanaan pengadaan tanah. Dokumen ini diperlukan untuk mendapatkan izin penetapan lokasi dari

gubernur.

"Yang bersangkutan sudah meminta harga, kami berharap bisa terealisasi. Kami berharap ada kesepakatan harga dengan pemilik tanah dan bangunan karena itu milik pribadi. Pemilik kami harap bisa menerima harga yang ditetapkan tim appraisal," katanya.

Mengingat tahapannya sudah berjalan, Zenni berharap sudah ada kepastian pembelian Rumah Ropingan di Purbayan. "Anggarannya kami sesuaikan, kalau anggaran besar kami cari yang tanahnya luas. Setelah dibeli nanti pemanfaatannya akan lebih banyak pada kegiatan-kegiatan budaya," katanya.

Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta Aman Yuriadijaya optimistis serapan Dana iis pada tahun ini bisa mencapai 100%. "Sempat ada revisi, tapi tidak ada perubahan rencana kegiatan," ucapnya.

sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005